

**PERAN MADRASAH DINIYAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTS MA'ARIF BIGARAN  
BOROBUDUR**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun oleh:  
DATU APRILIANA  
NIM. 12420026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Datu Apriliana

NIM : 12420026

Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan pengaji.

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Yang menyatakan



Datu Apriliana  
NIM. 12420026

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Datu Apriliana
Nim	: 12420026
Program studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya menerima resiko apapun berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut kepada program studi PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jika di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Yang menyatakan



Datu Apriliana

NIM. 12420026

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	:	Datu Apriliana
NIM	:	12420026
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	:	Peran Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Ma'arif Bigaran Borobudur

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari terebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun, M. Si.

NIP. 19660305 199403 1 003

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: 231/Un.02/DT/PP.009/08/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : :

**Peran Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Ma'arif Bigaran Borobudur**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Datu Apriliana

NIM : 12420026

Telah di-munaqasyah-kan pada : 8 Agustus 2019

Nilai Munaqasyah : A/B (85)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M. Si.

NIP. 19660305 199403 1 003

Pengaji I



Dr. H. Maksudin, M. Ag.

NIP. 19600716 199103 1 001

Pengaji II



Dr. Hj. R. Umi Baroroh, S. Ag., M. Ag.

NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, ... 28 AUG. 2019.....

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



NIP. 19661121 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Datu Apriliana  
NIM : 12420026  
Semester : XIV  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul skripsi/Tugas Akhir : PERAN MADRASAH DINIYAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTS MA'ARIF BIGARAN BOROBUDUR

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di-bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			<i>Perbaikan selesai Catatan di dalam Skripsi</i>

Tanggal selesai revisi :  
*Yg. 23/8..... 2019*

Mengetahui :  
Pengaji I

Dr. Maksudin, MA  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 8 Agustus 2019  
Yang menyerahkan  
Pengaji I

Dr. Maksudin, MA  
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Datu Apriliana  
NIM : 12420026  
Semester : XIV  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul skripsi/Tugas Akhir : PERAN MADRASAH DINIYAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTS MA'ARIF BIGARAN BOROBUDUR

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir mersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Teknik Penulisan		1. transliterasi 2. Huruf Kapital 3. Penulisan catatan kaki dan nnternet
2.	Latar Belakang.		Masalah terkait motivasi anak dalam belajar bah. Arab + mencantumkan
3.	Rumusan masalah		- Bagaimana → apa peran.
4	Teori		Tambah teori peran.
5			penambah literatur dewan tentang peran
6			Simpulan + menyatakan

Tanggal selesai revisi :  
Y.K., 23.08.2019

Mengetahui :  
Penguji II,

Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 8 Agustus 2019  
Yang menyerahkan  
Penguji II,

Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag  
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



### PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Datu Apriliana  
NIM : 12420026  
Semester : XIV  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul skripsi/Tugas Akhir : PERAN MADRASAH DINIYAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTS MA'ARIF BIGARAN BOROBUDUR

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
①	Kata paper		di perbaikan ditambah .
②	Draftnya .		di Rapihkan .
③	R. M.		di perbaikan . tetapi yg diambil penyir.

Tanggal selesai revisi:  
..... 23 Agustus ..... 2019

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 8 Agustus 2019

Mengetahui :  
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si  
(setelah Revisi)

Yang menyerahkan  
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si  
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

## **HALAMAN MOTTO**

“Janganlah engkau memakasakan anak-anakmu sesuai dengan pendidikanmu,  
karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk zaman yang bukan zaman kalian.”<sup>1</sup>

**(Ali bin Abi Tholib)**



---

<sup>1</sup> Agus Yulianto, “Didiklah Anak Sesuai Zamannya” dalam laman <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/17/01/27/okfe0i396-didiklah-anak-sesuai-zamannya> diunduh pada 25 Juni 2019 pukul 11.25 WIB.

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Kepada:**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de

ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z̤	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	.. ‘ ..	apostrof
ى	ya	y	ye

## 2. Vokal

### a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍammah	U	U

Contoh :

كتب

- Kataba

يذهب - Yažhabu

فعل

- Fa'ala

سئل - Su'ila

ذکر

- žukira

### b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـ ـ	Fathahdanya	Ai	a dani
ـ ـ	Fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh :

كيف

- kaifa

هول — haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ..... ئ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي ..... ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
و ..... و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

قال - qāla

رمى - ramā

قُلَ - qūla

يَقُولُ - yaqūlu

### 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua

#### a) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

#### b) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

#### c) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

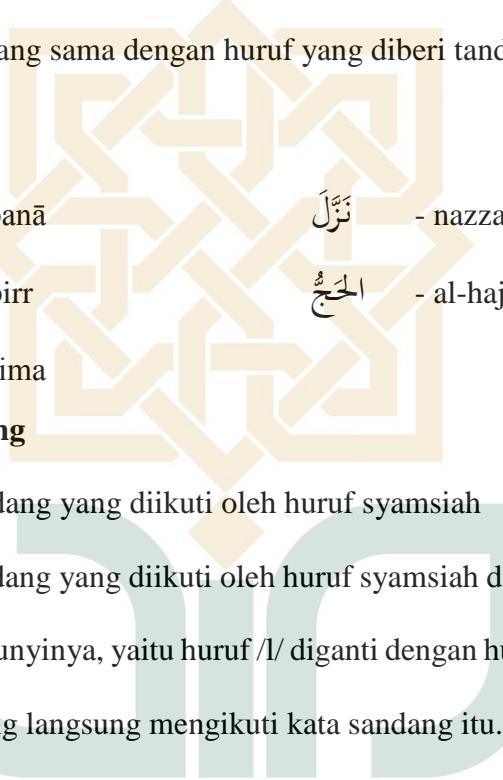
Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ	- rauḍah al-atfāl
	- rauḍatulaṭfāl
المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul- Munawwarah
طَلْحَةُ	-ṭalḥah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :



رَبَّنَا	- rabbanā	نَزَّلَ	- nazzala
الْبَرَّ	- al-birr	الْحَجُّ	- al-hajju
نُعَمَّ	- nu‘ima		

## 6. Kata Sandang

### a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh :

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	- السَّيِّدَةُ	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	- asy-syamsu	القَلْمَنْ	- al-qalamu
البَدْيُعُ	- al-badī‘u	الجَلَالُ	- al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

a) Hamzah di awal :

أُمِرْتُ	- umirtu	أَكَلَ	- akala
----------	----------	--------	---------

b) Hamzah di tengah :

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna	تَأْكُلُونَ	- ta'kulūna
-------------	--------------	-------------	-------------

c) Hamzah di akhir :

شَيْءٌ	- syai‘un	النَّوْءُ	- an-nau‘u
--------	-----------	-----------	------------

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	- Wa innallāha lahuwa khairar-rāziqīn
	- Wainnallāha lahuwa khairur- rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَ الْمِيزَانَ

- Fa aufū al kailawa al-mīzāna

- Fa auful-kailawal- mīzāna

## 9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

- Wamā Muhammadun Illā rasūl

وَلَقَدْ رَاهٌ بِالْأُفْقِ الْمَبِينِ

- Walaqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Al-hamdulillāhi rabbil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

- Naṣrum minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

- Lillāhi al-amru jamī‘an

- Lillāhil-amru jamī‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

- Wallāhu bikulli syai'in 'alīmun

## التجريـد

دتو افرييانا، "دور المدرسة الدينية في ترقية الدافعية التعلم الطلاب نحو اللغة العربية بالمدرسة الثانوية الحكومية معارف بيعاران بوروبودر". البحث يوكياكرا: كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، 2019.

الأهداف من هذا البحث هي البحث عن المعلومات عن دور المدرسة الدينية في ترقية الدافعية التعلم الطلاب نحو اللغة العربية. الموضوع من هذا البحث تتكون من المعلم اللغة العربية والطلاب ومدير المدرسة الدينية. النوع من هذا البحث هو البحث عن دراسة الحالة بالتحليل الوصفي الكيفي. الطريقة في جمع البيانات هي بالمقابلة المتمعة والملاحظة والوثائق وتحليلها بطريقة التثليث الحد من الألياف. من نتائج البحث تبين بأن دور المدرسة الدينية في ترقية الدافعية التعلم اللغة العربية للطلاب هي وجود التعويذ في استخدام اللغة العربية شفهيا وخطيا كالوسائل في التسلیم المواد في الكتب السلفية إلى الطلاب. العوامل الداعمة للمدرسة الدينية في الترقية الدافعية الطلاب في التعلم اللغة العربية بمدرسة الثانوية الحكومية معارف بوروبودر يظهر من جانبيين: الجانب الداخلية مثل إرادة الطلاب في المشاركة المدرسة الدينية، والجانب الخارجية مثل الداعمة والتشجيع وأنواع الأنشطة المثيرة. ومن بين العوامل التي تمنع بالمدرسة الدينية في الترقية الدافعية التعلم الطلاب نحو اللغة العربية بالمدرسة الثانوية الحكومية معارف بوروبودر هي وجود الخوف والعوامل الخارجية مثل الظروف الجغرافية غير في استراتيجية الكلمات الرئيسية : المدرسة الدينية، الدافعية في التعلم اللغة العربية، التعلم اللغة العربية.

## **ABSTRAK**

**Datu Apriliana**, “Peran Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Ma’arif Bigaran Borobudur”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dn Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi tentang peran madrasah diniyah dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa. Subjek penelitian ini meliputi guru Bahasa Arab, siswa, dan kepala madrasah diniyah. jenis penelitian ini berupa penelitian studi kasus dengan analisis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan dianalisis dengan cara *triangulasi* serat reduksi. Hasil penelitian menunjukan bahwa peran madrasah diniyah dalam meningkatkan motivasi Bahasa Arab siswa MTs Ma’arif Bigaran Borobudur yaitu adanya pembiasaan penggunaan Bahasa Arab baik lisan maupun tulisan sebagai media penyampaian materi dalam kitab-kitab salafiyah. Peran madrasah diniyah dalam meningkatkan motivasi Bahasa Arab siswa MTs Ma’arif Bigaran Borobudur yaitu adanya pembiasaan penggunaan Bahasa Arab baik lisan maupun tulisan sebagai media penyampaian materi dalam kitab-kitab salafiyah. Faktor pendukung madrasah diniyah dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa MTs Ma’arif Bigaran Borobudur adalah materi muatan madrasah diniyah yang mendukung penggunaan Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran madrasah diniyah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah penerjemahan Bahasa Arab ke bahasa Jawa yang membuat siswa harus menerjemahkan kembali ke bahasa Indonesia..

**Kata kunci : madrasah diniyah, motivasi belajar Bahasa Arab, pembelajaran Bahasa Arab.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدُنَا مُحَمَّدُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى إِلَيْهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Madrasah Diniyah Sebagai Lembaga Pendidikan Masyarakat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Ma’arif Bigaran Borobudur”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW suri tauladan seluruh umat hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materiil.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan, ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi., B.A., Drs., M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa selalu memotivasi mahasiswa atau mahasiswinya untuk menjadi seseorang yang memiliki integritas tinggi.

2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Drs. Ahmad Rodli, M.Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan nasehat, arahan, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, serta memberikan dukungan dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Yuli Kuswandari, S.Pd., M. Hum. selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing, memberikan nasehat, dan arahan selama peneliti menempuh studi.
6. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga yang membantu peneliti dalam mengurus administrasi selama menempuh studi.
7. Istadi, S.Ag. selaku kepala madrasah MTs Ma'arif Bigaran Borobudur, Toha Asy'ari selaku guru Bahasa Arab MTs Ma'arif Bigaran Borobudur, seluruh guru dan karyawan, serta siswa MTs Ma'arif Bigaran Borobudur yang mengizinkan, membantu peneliti, mengarahkan, dan memberikan informasi yang dibutuhkan selama penelitian.

8. Muhtadi selaku kepala Madrasah Diniyah Darussalam, seluruh pengajar, serta santri yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
9. Kedua orang tua, Purwanto dan Diah Tri Ambar Wati, tercinta yang selalu memberikan dukungan baik doa, motivasi, maupun dukungan materiel, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan di PBA angkatan 2012 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari dengan kegembiraan, semangat, dan motivasi dalam menuntut ilmu selama waktu perkuliahan. Semoga silaturrahmi senantiasa terjaga dan semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam segala urusan kita.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang lebih oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Peneliti

Datu Apriliana

NIM. 12420026

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	v
REVISI PENGUJI I .....	vi
REVISI PENGUJI II .....	vii
REVISI PEMBIMBING SKRIPSI .....	viii
HALAMAN MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xi
ABSTRAK .....	xviii
ABSTRAK .....	xix
KATA PENGANTAR .....	xx
DAFTAR ISI .....	xxiii
DAFTAR TABEL .....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxv
BAB I .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II .....	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Metode Penelitian .....	33
BAB III .....	44
A. Profil MTs Ma'arif Bigaran Borobudur .....	44
B. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Darussalam Sebagai Lembaga Pendidikan Masyarakat .....	49
BAB IV .....	57
A. Peran Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Ma'arif Bigaran Borobudur.....	57
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Ma'arif Bigaran Borobudur.....	74
BAB V .....	82
A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	84

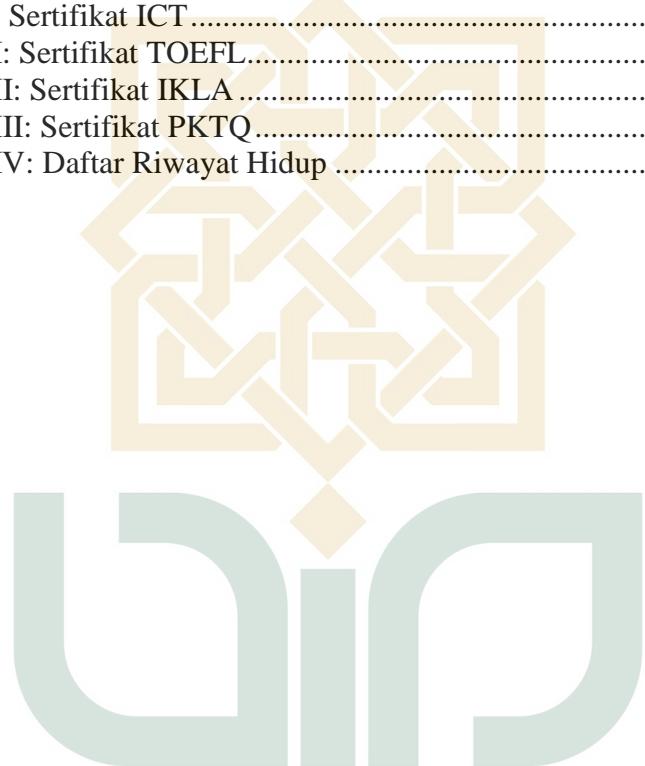
## **DAFTAR TABEL**

Tabel III.1 Daftar Nama Kepala MTs Ma'arif Bigaran Borobudur.....	43
Tabel III.2 Susunan Organisasi Sekolah .....	43
Tabel III.3 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	44
Tabel III.4 Daftar Jumlah Siswa .....	44
Tabel III.5 Daftar Jumlah Ruang .....	45



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I: Daftar Pertanyaan Wawancara .....	87
Lampiran II: Transkrip Hasil Wawancara dan Catatan Lapangan .....	94
Lampiran III: Surat Ijin Penelitian .....	108
Lampiran IV: Keterangan Selesai Penelitian .....	109
Lampiran V: Bukti Seminar Proposal dan Kartu Bimbingan .....	110
Lampiran VII: Sertifikat SOSPEM .....	113
Lampiran VIII: Sertifikat PPL .....	114
Lampiran IX: Sertifikat PPL KKN .....	115
Lampiran X: Sertifikat ICT .....	116
Lampiran XI: Sertifikat TOEFL .....	117
Lampiran XII: Sertifikat IKLA .....	118
Lampiran XIII: Sertifikat PKTQ .....	119
Lampiran XIV: Daftar Riwayat Hidup .....	120



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangatlah penting untuk kehidupan setiap manusia. Karena pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dalam dirinya dan masyarakat.<sup>2</sup>

Dengan adanya pendidikan akan dapat mencerdaskan siswa serta membentuk manusia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan kearah yang lebih kompleks. Hal ini menimbulkan masalah-masalah sosial dan tuntutan-tuntutan baru yang tidak dapat diramalkan sebelumnya, sehingga pendidikan selalu menghadapi masalah karena adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan pendidikan, maka lingkungan sangatlah berpengaruh dalam perkembangan kepribadian, dan lingkungan pendidikan tersebut dikenal dengan istilah Tripusat Pendidikan. Tripusat pendidikan adalah konsep pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara pendiri Taman Siswa

---

<sup>2</sup> Nasution S, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 41.

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Grafindo Persada, 2004), hlm. 39.

yang diakui sebagai Bapak Pendidikan Nasional. Tripusat pendidikan yang dimaksudkan disini adalah lingkungan pendidikan ini meliputi “pendidikan di lingkungan keluarga, pendidikan di lingkungan perguruan/sekolah, dan pendidikan di lingkungan masyarakat/pemuda.<sup>4</sup> Peran serta ketiga lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat harus dapat menunjang tercapainya pendidikan bagi anak. Ketiga lingkungan pendidikan tersebut mempunyai peran masing-masing di dalam proses pendidikan, serta saling mengisi dan memperkuat satu dengan yang lainnya.<sup>5</sup> Lingkungan masyarakat dengan segala aspek yang dimilikinya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar selain lingkungan keluarga dan sekolah.

Salah satu alasan pentingnya pendidikan di luar sekolah atau pendidikan di masyarakat adalah pandangan orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah umum adalah pendidikan agama di sekolah belum cukup dalam menyiapkan keagamaan anaknya sampai ke tingkat yang memadai untuk mengarungi kehidupannya kelak. Berbagai upaya dilakukan untuk menambah pendidikan agama yang telah diperoleh di sekolah. Salah satunya adalah memasukkan anaknya ke Madrasah Diniyah yang merupakan lembaga pendidikan non formal.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Fudyartanta, *Buku Ketaman Siswaan*, (Yogyakarta: tp. 1990), hlm. 39.

<sup>5</sup> Rizka Diputra, “Tri Pusat Pendidikan Ajaran Ki Hajar Dewantara di Zamanku” dalam laman <https://news.okezone.com/read/2018/05/02/337/1893521/tri-pusat-pendidikan-ajaran-ki-hajar-dewantara-di-zamanku> diunduh pada Jumat 8 Februari 2019 pukul 09.45 WIB.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah (Pertumbuhan dan Perkembangannya)*, (Jakarta: Depag RI, 2003), hlm. 22.

Pada penelitian pendahuluan, ditemukan fakta di lapangan bahwa kesadaran pendidikan bagi anak bukan hanya semata-mata berasal dari sekolah akan tetapi juga dari pengaruh lingkungan masyarakat. Masyarakat yang agamis dengan segala bentuk kegiatan, interaksi, adat, dan budaya dapat memberikan motivasi belajar bagi anak, baik belajar di sekolah maupun di luar sekolah.

Salah satu bentuk pendidikan di lingkungan masyarakat sebagai lembaga pendidikan masyarakat adalah Madrasah Diniyah. Madrasah Diniyah adalah jenis pendidikan keagamaan yang memberikan pendidikan khusus ilmu-ilmu agama dan Bahasa Arab. Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan masyarakat non formal yang menjadi pilihan orang tua untuk meningkatkan keilmuan anak.

Madrasah Diniyah yang diselenggarakan melalui jalur sekolah terdiri dari tiga jenjang, yaitu; Madrasah Diniyah Ula/Awaliyah, Madrasah Diniyah Wustho dan Madrasah Diniyah ‘Ulya. Sementara Madrasah Diniyah yang diselenggarakan melalui jalur luar sekolah tidak harus berjenjang. Madrasah Diniyah jalur luar sekolah ini pada umumnya mendidik siswa yang sudah mengikuti pendidikan pada jalur sekolah. Madrasah Diniyah yang bersifat suplemen terhadap pendidikan umum ini memberikan pendidikan agama dan Bahasa Arab kepada siswa sekolah umum yang bermaksud menambah pendidikan agamanya.

Sebagai Lembaga Pendidikan Masyarakat yang berdasarkan Keagamaan Islam, Madrasah Diniyah tumbuh dan berkembang bersamaan dengan penyebaran agama Islam di Indonesia. Di masa Pemerintahan Hindia Belanda,

hampir semua desa di Indonesia yang penduduknya sebagian beragama Islam, terdapat Madrasah Diniyah dengan berbagai macam bentuk penyelenggaraan.<sup>7</sup>

MTs Ma'arif Bigaran Borobudur adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang di sekitarnya terdapat banyak Madrasah Diniyah. Berdasarkan observasi peneliti, terdapat setidaknya lima Madrasah Diniyah yang aktif. Sebagian besar siswa MTs Ma'arif Bigaran Borobudur mengikuti Madrasah Diniyah di luar jam sekolah.<sup>8</sup> Berdasarkan wawancara dengan dua siswa MTs Ma'arif Bigaran Borobudur yang mengikuti Madrasah Diniyah, dalam Madrasah Diniyah diajarkan berbagai kajian ilmu keagamaan seperti tajwid, fiqh, akhlaq, nahwu dan lainnya. Kajian ilmu keagamaan tersebut dilakukan dengan menggunakan kitab-kitab karya ulama. Kitab-kitab tersebut menggunakan Bahasa Arab yang disertai makna atau arti dengan Arab Pegan atau tulisan Arab tetapi dibaca dengan bahasa Jawa.<sup>9</sup>

Sebagai lembaga pendidikan formal yang bernaung di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia, MTs Ma'arif Bigaran Borobudur memiliki muatan pembelajaran berbasis keagamaan yang berbeda dengan sekolah formal tingkat lanjutan pertama (Sekolah Menengah Pertama atau SMP) yaitu memiliki muatan pelajaran seperti Bahasa Arab, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Terkait dengan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 1-3.

<sup>8</sup> Observasi Lokasi Sekolah MTs Ma'arif Bigaran Borobudur dan Madrasah Diniyah di Sekitar MTs Ma'arif Bigaran Borobudur, Tanggal 20 November 2018.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Laila Ayuningtyas, Siti Nuraini Rahmawati dan Dhea Arifiana Rahmawati, siswi MTs Ma'arif Bigaran Borobudur, di Halaman Sekolah MTs Ma'arif Bigaran Borobudur, Tanggal 20 November 2018.

Bigaran Borobudur, para siswa menyatakan kurang semangat dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran selama di sekolah yang disebabkan karena pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang baru atau belum diperoleh pada jenjang pendidikan sebelumnya. Selain itu, munculnya perspektif bahwa membaca tulisan arab merupakan sesuatu yang sulit juga menjadi faktor ketidakmenarikan Bahasa Arab bagi siswa.<sup>10</sup> Rendahnya motivasi belajar Bahasa Arab siswa juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif Bigaran Borobudur, Bapak Toha Asy'ari, menyatakan bahwa dalam mengajar hanya menggunakan lembar kegiatan siswa (LKS) dan tidak menggunakan sumber atau media belajar lainnya. Terkait dengan siswa yang mengikuti madrasah diniyah, Bapak Toha Asy'ari menyatakan terdapat perbedaan dalam keaktifan, pemahaman, dan penalaran materi Bahasa Arab antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan siswa yang tidak mengikuti madrasah diniyah.<sup>11</sup>

Melihat hasil wawancara dan observasi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa Madrasah Diniyah memiliki peran terhadap motivasi belajar Bahasa Arab siswa. Oleh sebab itu, peneliti tertarik mengkaji lebih mendalam tentang peran Madrasah Diniyah terhadap motivasi belajar Bahasa Arab dalam skripsi yang berjudul Peran Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Ma'arif Bigaran Borobudur.

---

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Ibid.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa peran madrasah diniyah dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa MTs Ma'arif Bigaran Borobudur?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Madrasah Diniyah dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa MTs Ma'arif Bigaran Borobudur?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas yang telah penulis kemukakan, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran Madrasah Diniyah sebagai lembaga pendidikan masyarakat dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Madrasah Diniyah dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa dokumentasi tentang peran Madrasah Diniyah terhadap motivasi belajar Bahasa Arab siswa.
- b. Secara praktik penelitian ini dapat menjadi landasan atau dasar pertimbangan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa.
- c. Sebagai usaha penulis dalam mengembangkan wawasan keilmuan berkaitan dengan pendidikan Bahasa Arab.

## D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung dan memudahkan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul dan relevansi terhadap topik yang sedang diteliti.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh saudari Siti Aziza Indriyani dengan judul *Motivasi Belajar Bahasa Arab pada Kelas I'dad Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Binaul Ummah Wonolwlo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2012/2013*.<sup>12</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana motivasi belajar membaca dan menulis pada kelas i'dad usia 5-12 tahun. Hasil penelitian ini adalah motivasi siswa kelas i'dad dikategorikan baik untuk belajar membaca

---

<sup>12</sup> Siti Aziza Indriyani, "Motivasi Belajar Bahasa Arab pada Kelas I'dad Madrasah Diniyah Pondon Pesantren Binaul Ummah Wonolelo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2012/2013", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2013.

dan menulis Bahasa Arab. Perbedaan utama penelitian Siti Aziza Indriyani dengan penelitian ini adalah variabel yang diteliti dalam penelitian, metode, lokasi penelitian, dan waktu penelitian.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh saudari Laily Nabilah dengan judul *Metode Bernyanyi Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Santri Pemula Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Tahun Ajaran 2013/2014*.<sup>13</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar Bahasa Arab pada kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan metode bernyanyi) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa tanpa menggunakan metode bernyanyi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar Bahasa Arab kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan utama penelitian Laily Nabilah dengan penelitian ini adalah variabel yang diteliti dalam penelitian, metode, lokasi penelitian, dan waktu penelitian.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh saudari Nana Khoirunisa' yang berjudul *Upaya Guru Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII A Di Mts Negeri Mantingan Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015*.<sup>14</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa kelas VIII A Mts Mantingan Negeri Ngawi dan

---

<sup>13</sup>Laily Nabilah, “Metode Bernyanyi Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Santri Pemula Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2014.

<sup>14</sup> Nana Khoirunisa', “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab siswa Kelas VIII A Di Mts Negeri Mantingan Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2015.

mengetahui hasil yang dicapainya. Hasil dari penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab cukup baik. Hal ini terbukti dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku siswa ketika mengikuti pelajaran Bahasa Arab yang sebelumnya siswa tidak menyukai pelajaran Bahasa Arab. Perbedaan utama penelitian Nana Khoirunisa<sup>15</sup> dengan penelitian ini adalah variabel yang diteliti dalam penelitian, metode, lokasi penelitian, dan waktu penelitian.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Hasnawiah M. Dengan judul “*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Panincong Kac.Marioriawa Kab. Soppeng*”.<sup>15</sup> Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya mengetahui pengaruh motivasi belajar serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar anak agar prestasi belajarnya dapat ditingkatkan. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar anak di Panincong Kac.Marioriawa Kab. Soppeng. Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dan peneliti menggunakan *stratified sampel* yaitu pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket, dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah persentase. Untuk memecahkan masalah tersebut, penulis menggunakan metode *Field research* yaitu dengan mengunjungi secara langsung obyek penelitian dengan instrumen yang digunakan adalah observasi, angket, dan wawancara. Hasil

---

<sup>15</sup> Hasnawiah M., “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Panincong Kec. Marioriawa Kabupaten Soppeng”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Alaudin Makasar, 2014.

penelitian mengambarkan bahwa keadaan keluarga di Desa Panincong Kac.Marioriawa Kab. Soppeng tergolong baik sebab lingkungan keluarga di Desa Panincong Kac.Marioriawa Kab. Soppeng sangat mendorong anaknya untuk mengenyam pendidikan. Dorongan ini berupa pemberian motivasi secara langsung terhadap anak, melakukan pengontrolan terhadap pembelajaran anak di rumah, pemberian hadiah untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Selain itu pihak di Desa Panincong Kac.Marioriawa Kab. Soppeng juga sangat mendukung proses pembelajaran di sekolah dengan ikut serta pada pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh pihak sekolah, selain itu pihak keluarga di Desa Panincong Kac.Marioriawa Kab. Soppeng juga turut serta dalam komite sekolah guna mengawasi jalannya pendidikan di Desa Panincong Kac.Marioriawa Kab. Soppeng. Perbedaan penelitian ini dan penelitian Hasnawiah M. adalah faktor lingkungan yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dalam penelitian Hasnawiah lingkungan yang diteliti adalah lingkungan keluarga sedangkan dalam penelitian ini adalah lingkungan masyarakat yang secara spesifik berupa lembaga pendidikan masyarakat yaitu madrasah diniyah.

#### E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab. Setiap bab dibagi lagi menjadi beberapa sub bab. Sebagai perincian atas bab per bab yang merupakan suatu gambaran yang mencerminkan isi kandungan judul skripsi. Isi masing-masing sub bab menerangkan bagian-bagian termaktub dalam isi bab. Pembagian ini dilakukan untuk mempermudah pembahasan, tela'ah, analisa

atas masalah dan lebih mendalam serta sistematis sehingga mudah dipahami.

Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori tentang peran madrasah diniyah terhadap motivasi belajar Bahasa Arab dan metodologi penelitian.

Bab III berisi gambaran umum MTs Ma'arif Bigaran Borobudur, meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya lembaga, keadaan fisik dan non fisik, serta susunan kepengurusan dan keadaan guru siswa dan karyawan.

Bab IV berisi tentang peran Madrasah Diniyah sebagai Lembaga Pendidikan Masyarakat dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa MTs Ma'arif Bigaran Borobudur, dengan uraian laporan hasil penelitian dan pembahasannya.

Bab V, pada bab ini tercantum kesimpulan dari bahasan penelitian dari bagian isi skripsi, kemudian saran-saran yang penulis ajukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya dan prestasi belajar Bahasa Arab siswa pada khususnya terlebih di MTs Ma'arif Bigaran Borobudur dan kata penutup mengakhiri bahasan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Peran madrasah diniyah dalam meningkatkan motivasi Bahasa Arab siswa MTs Ma'arif Bigaran Borobudur yaitu adanya pembiasaan penggunaan Bahasa Arab baik lisan maupun tulisan sebagai media penyampaian materi dalam kitab-kitab salafiyah yang dapat membantu siswa dalam belajar membaca dan menulis Bahasa Arab, meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar Bahasa Arab, memanfaatkan waktu untuk belajar Bahasa Arab, merangsang keuletan, ketajaman berpikir, dan tingkat perhatian siswa terhadap Bahasa Arab.
2. Faktor pendukung madrasah diniyah dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa MTs Ma'arif Bigaran Borobudur adalah materi muatan madrasah diniyah yang mendukung penggunaan Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran madrasah diniyah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah penerjemahan Bahasa Arab ke bahasa Jawa yang membuat siswa harus menerjemahkan kembali ke bahasa Indonesia.

#### **B. Saran**

1. Bagi Sekolah dan Guru
  - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran agar motivasi siswa dapat lebih ditingkatkan terutama dalam pembelajaran Bahasa Arab.
  - b. Meningkatkan penggunaan media dan bahan ajar yang menarik.

- c. Pemberian penghargaan bagi siswa berprestasi.
  - d. Meningkatkan kegiatan pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Misalnya diadakan kegiatan satu hari menggunakan bahasa Arab.
2. Bagi Madrasah Diniyah
- a. Meningkatkan penggunaan Bahasa Arab, misalnya ada hari khusus untuk berbicara Bahasa Arab.
  - b. Meningkatkan pembelajaran berbasis Bahasa Arab dengan arti atau pengertian berbahasa Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta, 2002
- B. Miles Mathew, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi Jakarta: UI Press, 1992
- B. Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008
- Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah (Pertumbuhan dan Perkembangannya)*, Jakarta: Depag RI, 2003
- Fudyartanta, *Buku Ketaman Siswaan*, Yogyakarta : tp, 1990
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- Hardiansyah Haris, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2013
- Hasnawiah M., “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Panincong Kec. Marioriawa Kabupaten Soppeng”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Alaudin Makasar, 2014.
- Ihsan Fuad, *Dasar-Dasar Pendidikan : Komponen MKDK*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011
- J. Meolong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda karya, 2005
- J. Meolong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remadja karya, 2012

Kadir Abdul, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2012

Laily Nabilah, “Metode Bernyanyi Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Santri Pemula Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010

M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016

Nana Khoirunisa’, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab siswa Kelas VIII A Di Mts Negeri Mantingan Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Qomar Mujamil, *Pesantren dan Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2009

Rizka Diputra, “Tri Pusat Pendidikan Ajaran Ki Hajar Dewantara di Zamanku” dalam laman <https://news.okezone.com/read/2018/05/02/337/1893521/tri-pusat-pendidikan-ajaran-ki-hajar-dewantara-di-zamanku> diunduh pada Jum’at 8 Februari 2019 pukul 09.45 WIB

S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011

Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009

S.Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000

Siregar eveline & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Aswaja, 2013

Siti Aziza Indriyani, “Motivasi Belajar Bahasa Arab pada Kelas I’dad Madrasah Diniyah Pondon Pesantren Binaul Ummah Wonolelo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2012/2013”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Bandung : Grafindo Persada, 2004

Syaodih Sukmanadinata Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005

W. Santrock Jhon, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Penerbit Salemba Humanika, 2011

Winkel W.S. , *Psikologi Sosial*, Bandung : PT Grafindo, 1996



*Lampiran I: Daftar Pertanyaan Wawancara*

**Daftar wawancara untuk kepala Madrasah Diniyah**

1. Kurikulum apakah yang digunakan dalam Madrasah Diniyah?
2. Waktu pembelajaran Madrasah Diniyah dilaksanakan setiap hari apa saja?  
Pukul berapa dimulai dan pukul berapa selesai?
3. Kitab-kitab apa saja yang digunakan dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah?
4. Apakah terdapat sistem kelas di Madrasah Diniyah? jika ada, berdasarkan apakah kelas tersebut dikelompokan?
5. Metode pembelajaran apakah yang digunakan dalam Madrasah Diniyah?  
bagaimanakah bentuk pengajarannya?
6. Apakah terdapat kriteria penilaian atau standar yang harus dicapai oleh siswa?
7. Bentuk-bentuk administrasi apa saja yang dimiliki oleh Madrasah Diniyah?
8. Apakah terdapat iuran/SPP bagi santri yang mengikuti Madrasah Diniyah?
9. Madrasah Diniyah ini/kegiatan pembelajaran “ngaji kitab” ini sudah berlangsung berapa lama? Kira-kira tahun berapa berdirinya Madrasah Diniyah Darussalam ini?
10. Siapakah yang mendirikan/siapa pencetus Madrasah Diniyah Darussalam ini?
11. Apakah masyarakat turut andil dalam berdirinya/adanya Madrasah Diniyah Darussalam ini?
12. Berasal dari masyarakat seperti apakah santri-santri di Madrasah Diniyah?
13. Bagaimana bentuk kontribusi masyarakat terhadap berjalannya Madrasah Diniyah?
14. Bagaimana respon masyarakat sejak awal adanya madrasah diniyah hingga sekarang?
15. Apakah masyarakat turut serta dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di Madrasah Diniyah?

16. Atas keinginan siapa santri mau belajar di Madrasah Diniyah?
17. Biasanya santri-santri di Madrasah Diniyah ini berasal dari daerah/desa mana saja? Apakah semua santri masih di usia sekolah/tidak?
18. Jika santri-santri di Madrasah Diniyah Darussalam kebanyakan masih di usia sekolah, apakah dari pihak Madrasah Diniyah juga turut serta mendorong motivasi santri ketika berada di sekolah?
19. Apakah dari pihak Madrasah Diniyah menjadi jembatan antara santri/siswa dengan orang tua, pihak sekolah dan lingkungan masyarakat santri/siswa?
20. Adakah batasan umur untuk mengikuti Madrasah Diniyah?
21. Bagaimana cara mendaftar untuk mengikuti Madrasah Diniyah?

#### **Daftar wawancara untuk guru Bahasa Arab MTs Ma’arif Bigaran Borobudur**

1. Bagaimana perencanaan guru pada proses pembelajaran Bahasa Arab?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan?
3. Buku atau sumber apakah yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab?
4. Apakah sarana prasarana pembelajaran sudah mencukupi?
5. Apakah pembelajaran yang dilakukan di sekolah sudah sesuai dengan kurikulum?
6. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh Bapak?
7. Apakah Bapak selaku guru Bahasa Arab selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam pelajaran Bahasa Arab? Jika iya, apa yang dilakukan Bapak untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa?
8. Faktor-faktor apa saja yang membuat motivasi siswa meningkat dalam belajar Bahasa Arab?
9. Faktor-faktor apa saja yang membuat motivasi siswa menurun dalam belajar Bahasa Arab?
10. Apakah Bapak mengetahui mengetahui bahwa siswa mengikuti Madrasah Diniyah di luar jam sekolah?

11. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar Bahasa Arab antara siswa yang mengikuti Madrasah diniyah dengan yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah?
12. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dengan yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah?
13. Apakah dari sekolah/menganjurkan/mengharuskan siswa untuk mengikuti Madrasah Diniyah?
14. Apakah dari pihak Bapak selaku guru Bahasa Arab/Mts Ma'ari Borobudur menjadi jembatan antara santri/siswa pihak Madrasah Diniyah dan lingkungan masyarakat santri/siswa? (iki kanggo guru wae, sek muni orang tua tak hapus)

**Daftar wawancara untuk siswa MTs Ma'arif Bigaran Borobudur yang mengikuti Madrasah Diniyah**

1. Menurut kamu, pembelajaran yang disampaikan oleh guru di Madrasah diniyah Darussalam menarik untuk diikuti?
2. Atas inisiatif siapa kamu mengikuti Madrasah Diniyah?
3. Apa saja yang diajarkan di Madrasah Diniyah?
4. Apakah pembelajaran di Madrasah Diniyah mempermudah kamu dalam belajar Bahasa Arab di sekolah?
5. Apakah kamu memiliki tujuan tertentu selama mengikuti Madrasah Diniyah?
6. Apakah dengan mengikuti Madrasah Diniyah kamu merasa memiliki kemampuan Bahasa Arab yang lebih bagus dari pada temanmu yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah?
7. Apakah di Madrasah Diniyah diajarkan materi misalnya mufrodat yang sesuai/yang dapat membantu dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah?
8. Apakah dengan belajar di madrasah diniyah kamu menjadi merasa lebih ingin tahu terkait belajar Bahasa Arab?

9. Apakah dengan mendapat pelajaran Bahasa Arab di sekolah dan di madrasah diniyah mempercepat kamu merasa bosan terhadap pembelajaran/belajar Bahasa Arab?
10. Apakah dengan mendapat pelajaran Bahasa Arab di sekolah dan madrasah diniyah kamu semakin giat belajar Bahasa Arab?
11. Apakah nilai Bahasa Arabmu lebih baik/lebih buruk dibanding temanmu yang tidak belajar di madrasah arab?
12. Apakah kamu merasa bangga dengan nilai Bahasa Arab yang kamu peroleh?
13. Apakah gurumu, baik di sekolah maupun madrasah diniyah sering memberi penguatan/kata-kata penyemangat yang membuat kamu semakin senang belajar Bahasa Arab?
14. Apakah menurut kamu pelajaran/belajar Bahasa Arab itu membungungkan?
15. Adakah seseorang menuntut kamu untuk mendapatkan nilai Bahasa Arab yang bagus? Atau itu adalah keinginanmu sendiri?
16. Bagaimana caramu memahami pelajaran Bahasa Arab yang disampaikan oleh gurumu?
17. Apakah kamu merasa terpaksa belajar Bahasa Arab?
18. Menurut kamu pembelajaran yang disampaikan oleh guru Bahasa Arabmu di sekolah menarik untuk diikuti?
19. Apakah guru Bahasa Arab di sekolahmu sering menggunakan alat peraga/alat praktek?
20. Apakah kamu memiliki waktu khusus yang kamu gunakan untuk belajar Bahasa Arab?
21. Apakah kamu mengerjakan tugas/PR Bahasa Arab dari sekolah dengan kesadaranmu sendiri?
22. Faktor apa saja yang membuat kamu senang belajar Bahasa Arab?
23. Faktor apa saja yang membuat kamu tidak senang belajar Bahasa Arab?
24. Apakah perbedaan dan persamaan pembelajaran Madrasah Diniyah yang kamu ikuti dengan pembelajaran di sekolah?

25. Apakah dengan Madrasah diniyah kamu merasa terbantu dalam belajar Bahasa Arab di sekolah?
26. Apakah kamu memiliki ketertarikan lebih banyak/sedikit dalam belajar Bahasa Arab dibanding dengan temanmu yang tidak mengikuti/mengikuti Madrasah Diniyah?
27. Apakah kamu memiliki semangat lebih banyak/sedikit dalam belajar Bahasa Arab dibanding dengan temanmu yang tidak mengikuti/mengikuti Madrasah Diniyah?
28. Apakah kamu merasa tertekan dengan adanya pembelajaran Bahasa Arab di sekolah, begitu pula di Madrasah Diniyah yang notebennya belajar menggunakan Bahasa Arab pula?

**Daftar wawancara untuk siswa Mts Ma'arif Borobududr yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah**

1. Bagaimana pendapatmu tentang temanmu yang mengikuti Madrasah Diniyah?
2. Apakah terdapat perbedaan antusiasme belajar Bahasa Arab antara kamu dan temanmu yang mengikuti Madrasah Diniyah?
3. Apakah kamu merasa asing dengan pelajaran Bahasa Arab?
4. Mengapa kamu tidak mengikuti Madrasah Diniyah?
5. Bagaimana pendapatmu pembelajaran Bahasa Arab di sekolah?
6. Apakah kamu kesulitan dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di sekolah?
7. Menurut kamu, pembelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah menarik untuk diikuti?
8. Apakah pembelajaran di sekolah mempermudah kamu dalam belajar Bahasa Arab di sekolah?
9. Apakah selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab di sekolah kamu merasa memiliki kemampuan Bahasa Arab yang lebih bagus dari pada temanmu yang mengikuti Madrasah Diniyah?

10. Apakah selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab di sekolah kamu menjadi merasa lebih ingin tahu terkait belajar Bahasa Arab?
11. Apakah pelajaran Bahasa Arab di sekolah membuat kamu merasa bosan terhadap pembelajaran/belajar Bahasa Arab?
12. Apakah dengan mendapat pelajaran Bahasa Arab di sekolah kamu semakin giat belajar Bahasa Arab?
13. Apakah nilai Bahasa Arabmu lebih baik/lebih buruk dibanding temanmu yang belajar di madrasah arab?
14. Apakah kamu merasa bangga dengan nilai Bahasa Arab yang kamu peroleh?
15. Apakah gurumu, di sekolah sering memberi penguatan/kata-kata penyemangat yang membuat kamu semakin senang belajar Bahasa Arab?
16. Apakah menurut kamu pelajaran/belajar Bahasa Arab itu membingungkan?
17. Adakah seseorang menuntut kamu untuk mendapatkan nilai Bahasa Arab yang bagus? Atau itu adalah keinginanmu sendiri?
18. Bagaimana caramu memahami pelajaran Bahasa Arab yang disampaikan oleh gurumu?
19. Apakah kamu merasa terpaksa belajar Bahasa Arab?
20. Menurut kamu pembelajaran yang disampaikan oleh guru Bahasa Arabmu di sekolah menarik untuk diikuti?
21. Apakah kamu memiliki waktu khusus yang kamu gunakan untuk belajar Bahasa Arab?
22. Apakah kamu mengerjakan tugas/PR Bahasa Arab dari sekolah dengan kesadaranmu sendiri?
23. Faktor apa saja yang membuat kamu senang belajar Bahasa Arab?
24. Faktor apa saja yang membuat kamu tidak senang belajar Bahasa Arab?
25. Apakah kamu memiliki ketertarikan lebih banyak/sedikit dalam belajar Bahasa Arab dibanding dengan temanmu yang tidak mengikuti/mengikuti Madrasah Diniyah?

26. Apakah kamu memiliki semangat lebih banyak/sedikit dalam belajar Bahasa Arab dibanding dengan temanmu yang tidak mengikuti/mengikuti Madrasah Diniyah?
27. Apakah kamu merasa tertekan dengan adanya pembelajaran Bahasa Arab di sekolah?
28. Apakah guru Bahasa Arab di sekolahmu sering menggunakan alat peraga/alat praktik?

Wawancara siswa dan guru Bahasa Arab yang mengikuti madrasah diniyah

1. Apa saja faktor internal yang menjadi pendukung peran madrasah diniyah dalam meningkatkan motivasi belajar?
2. Apa saja faktor eksternal yang menjadi pendukung peran madrasah diniyah dalam meningkatkan motivasi belajar?
3. Apa saja faktor internal yang menjadi penghambat peran madrasah diniyah dalam meningkatkan motivasi belajar?
4. Apa saja faktor eksternal yang menjadi penghambat peran madrasah diniyah dalam meningkatkan motivasi belajar?

*Lampiran II: Transkrip Hasil Wawancara dan Catatan Lapangan***Transkrip Hasil Wawancara Kepala Madrasah Diniyah**

Narasumber : Bapak Muhtadi selaku kepala Masrasah Diniyah Darussalam

Waktu : Sabtu, 11 Mei 2019

Tempat : Teras Madrasah Diniyah Darussalam

Madrasah diniyah darussalam adalah lembaga pendidikan nonformal berbasis keagamaan dengan sistem pembelajaran menyerupai pembelajaran di pondok pesantren. Madrasah diniyah darussalam berdiri pada tahun 2013 (pada tahun sebelumnya sudah ada rintisan, tetapi secara resmi diakui pada tahun 2013) atas prakarsa dari Bapak Muhtadi dan Ibu Siti Muanifah. Dengan adanya inisiasi dari Pak Muh dan Lek Ani, masyarakat sekitar Madrasah Diniyah Darussalam memberi respon yang baik yang berbentuk dukungan dan bantuan baik secara fisik, material, tenaga, maupun pikiran agar madrasah dapat berjalan dengan baik. Madrasah diniyah darussalam berdiri di lingkungan yang memang sudah terdapat beberapa madrasah diniyah lainnya, hanya saja kebanyakan madrasah diniyah di sekitar belum memiliki pengelolaan yang baik. Tujuan utama didirikannya madrasah diniyah darussalam adalah mengenalkan pendidikan agama kepada anak sedini mungkin.

Kurikulum yang digunakan di Madrasah Diniyah Darussalam adalah kurikulum berbasis kitab salafiyah yang meliputi aspek aqidah, akhlak, fiqh, tajwid, doa harian, dan alquran. Kelas satu pembelajaran iqro, lughotul arobiyah, hafalan doa-doa harian. Kelas dua doa harian, jus amma quran, taklim mutaalim, dan fikih. Kelas tiga dan 4 juz amma quran fikih, aqidahtul awwam, hidayatun sifyan. Kurikulum tajwid fikih aqidah. Untuk menghabiskan satu kitab itu membutuhkan waktu satu tahun untuk menghatamkanya.

Waktu pembelajaran di madrasah diniyah darussalam dilaksanakan setiap hari, kecuali hari Rabu (libur). Waktu pelaksanaan dimulai pukul 14.00 sampai 16.00

untuk kelas reguler, pukul 16.00 sampai 17.30 untuk kelas khusus putri, dan 18.30 sampai 20.00 untuk kelas khusus umum. Dalam pembelajarannya, madrasah diniyah darussalam mengacu pada penggunaan kitab-kitab salafiyah dari aspek aqidah, akhlak, fiqh, dan tajwid yang bertahap sejak kelas I. Diantara kitab-kitab yang digunakan adalah hidayatussibyan, taklim muta'alim, fiqh jawan, safinatunnajah, sulam taufiq, fathul qorib, aqidatul awwam, tarikh nabi, dan lain sebagainya.

Sistem kelas yang diterapkan di madrasah diniyah darussalam adalah berdasarkan waktu masuk santri ke madrasah diniyah, bukan berdasarkan usia atau kelas di sekolah formal. Sehingga, capaian setiap santri dengan usia sama dapat berbeda. Kelas di madrasah diniyah darussalam dibagi menjadi 5, yaitu kelas 1, 2, 3, 4, dan kelas khusus. Santri baru akan masuk ke kelas I, setelah mengikuti pembelajaran dan evaluasi maka dapat naik ke kelas berikutnya. Jumlah pendidik saat ini di madrasah diniyah darussalam ada 5 orang. Sedangkan jumlah santri yang terdaftar di madrasah diniyah darussalam adalah 147 santri kelas reguler dan 33 santri kelas khusus. Pendaftaran santri cukup dilakukan dengan wali/orang tua santri datang ke madrasah diniyah dan menyerahkan santri ke madrasah diniyah untuk diberi pembelajaran tentang keagamaan.

Metode pembelajaran yang digunakan di madrasah diniyah darussalam adalah metode sorogan untuk pembelajaran alquran dan iqro' yang mana santri secara pribadi menghadap guru dalam belajar alquran dan iqro', sedangkan dalam pembelajaran kitab menggunakan metode bandongan secara klasikal dengan guru menyampaikan dan santri menyimak. Terkait dengan evaluasi pembelajaran, dilakukan setiap enam bulan sekali dengan evaluasi berupa hafalan dan pemahaman makna kitab. Dalam hal administrasi, madrasah diniyah darussalam memiliki daftar hadir siswa/absensi, serta terdaftar secara resmi sebagai lembaga pendidikan keagamaan di Kementerian Agama Kabupaten Magelang.

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di madrasah diniyah darussalam, atas kesepakatan wali santri telah diadakan uang syahriah/bulanan sebesar Rp5.000,- setiap bulan. Selain itu, wali santri juga aktif membantu

madrasah diniyah dalam bentuk pendirian bangunan, menjalin hubungan dengan madrasah dan sesama wali santri melalui kegiatan selapanan.

Melihat dari latar belakang santri, kebanyakan santri madrasah diniyah darussalam berasal dari keluarga petani, pedagang, buruh harian lepas, buruh bangunan, dan beberapa dari keluarga guru serta perangkat desa yang secara perekonomian tergolong warga kelas ekonomi menengah ke bawah. Dengan keadaan yang demikian, tidak menyurutkan semangat wali santri dalam mendukung putra-putri mereka belajar di madrasah diniyah, hal tersebut dibuktikan dengan kehadiran santri yang hampir 80% padahal lokasi madrasah diniyah agak sulit dijangkau dengan medan/jalanan yang naik turun. Jarak terjauh antara rumah santri ke madrasah diniyah sekitar 5 km yang mencakup desa bigaran, desa banjaroyo kecamatan kalibawang sebelah utara, dan desa-desa di sekitarnya.

Terdapat macam-macam motivasi siswa dalam mengikuti madrasah diniyah, diantaranya karena keinginan orang tua, keinginan anak yang kemudian didukung oleh orang tua, pengaruh dari teman, serta dorongan dari sekolah. Dalam hal ini, sekolah-sekolah di sekitar madrasah diniyah banyak yang memiliki MoU atau perjanjian kerja sama dengan madrasah diniyah demi lancarnya pelaksanaan kedua lembaga pendidikan tersebut karena sebagian besar santri merupakan anak sekolah dari tingkat taman kanak-kanak hingga usia SMA, sebagian lain dari tingkat prasekolah, mahasiswa, hingga umum (bapak-bapak). Dengan adanya kerja sama antara madrasah diniyah dan sekolah, harapannya dapat saling membantu dalam proses belajar mengajar sehingga menguntungkan bagi santri/siswa.

## **Transkrip Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif Bigaran Borobudur**

Narasumber : Bapak Toha Asy'ari selaku guru Bahasa Arab MTs Ma'arif Bigaran Borobudur

Waktu : Kamis, 9 Mei 2019

Tempat : Ruang guru MTs Ma'arif Bigaran Borobudur

Bapak Toha Asy'ari merupakan guru mata pelajaran Bahasa Arab MTs Ma'arif Bigaran Borobudur dengan pengalaman mengajar selama 32 tahun. Basis pendidikan Pak Toha adalah pondok pesantren. Dalam proses mengajar, Pak Toha mengaku tidak pernah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sendiri dan hanya mengacu pada RPP yang dibuat oleh Pusat Pendidikan Agama Islam Kemenag.

Proses pembelajaran yang dilakukan Pak Toha yaitu dengan masuk ke kelas, memberi salam, memberikan materi, memberikan evaluasi, membahas hasil evaluasi, dan salam penutup. Bahan ajar yang digunakan Pak Toha adalah lembar kerja siswa (LKS) yang diterbitkan oleh MGMP Guru Bahasa Arab Kabupaten Magelang. Dalam proses pembelajaran, Pak Toha tidak menggunakan sumber belajar lainnya ataupun media pembelajaran pendukung materi. Penyebabnya, Pak Toha yang memang sudah *sepuh* mengaku kesulitan dalam mempersiapkannya padahal sekolah sudah memiliki sarana yang memadai seperti LCD proyektor dan buku referensi pembelajaran lainnya.

Respon siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh Pak Toha cenderung bermacam-macam, ada yang semangat, ada yang malas-malasan, ada yang aktif dan ada juga yang pasif selama pembelajaran di kelas walaupun sudah sering diberi motivasi dan penyemangat untuk belajar. Menurut Pak Toha, terkait dengan motivasi belajar, guru hanya mampu memberi dorongan dan penyemangat sedangkan bagaimana motivasi anak meningkat itu tergantung pada dorongan dalam diri masing-masing siswa.

Terkait dengan siswa yang mengikuti madrasah diniyah, Pak Toha mengaku kalau sekolah menganjurkan siswanya untuk mengikuti madrasah diniyah. Pak Toha

sendiri juga membuka madrasah diniyah di rumahnya yang pelaksanaannya sehabis maghrib. Terkait motivasi belajar siswa yang mengikuti madrasah diniyah, Pak Toha menyatakan sebagian besar siswa yang mengikuti madrasah diniyah menunjukkan perilaku rajin, aktif di dalam kelas, lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan guru, dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik, lebih pentingnya tidak menyepelekan apa yang disampaikan guru. Walaupun ada juga beberapa siswa yang tetap malas dan sulit mengikuti pelajaran dengan baik, tetapi secara perilaku tetap baik.

Perbandingan siswa yang mengikuti madrasah diniyah dan yang tidak mengikuti madrasah diniyah cukup signifikan, terutama jika dibandingkan dengan sesama teman yang berlatar belakang pendidikan dasar yang sama. Misalnya, siswa MTs yang berasal dari jenjang sekolah dasar yang mana belum ada pembelajaran Bahasa Arab pada jenjang pendidikan sebelumnya, siswa yang mengikuti madrasah diniyah lebih menonjol, aktif, dan tidak kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs terutama di bagian dasar yaitu membaca dan menulis tulisan arab. Siswa yang tidak mengikuti madrasah diniyah, kebanyakan mampu membaca tulisan arab namun tidak selancar siswa yang mengikuti madrasah diniyah. Siswa yang tidak mengikuti madrasah diniyah juga cenderung sering mengalami kesulitan dalam membaca tulisan arab tanpa harakat. Biasanya siswa yang tidak mengikuti madrasah diniyah cenderung memiliki tulisan yang masih berantakan. Adanya rasa kesulitan tersebut menimbulkan rasa enggan terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

### **Transkrip Hasil Wawancara Siswa yang Mengikuti Madrasah Diniyah**

Narasumber : Siti Nuraini Rahmawati, Dea Arifiyana Rahmawati, Endang

Sulistyaningsih, Hanifa Almuthoharoh, Muhammad Farhan,

Dimas Rizqi Arianto

Waktu : Kamis, 5 April 2019

Tempat : Masjid MTs Ma'arif Bigaran Borobudur

Menunut siswa, pembelajaran yang disampaikan oleh guru di madrasah diniyah dinilai menarik karena bisa belajar berbagai macam kitab yang tidak disampaikan di sekolah, walaupun beberapa kitab memiliki inti atau materi yang sama dengan pembelajaran di sekolah, misalnya fikih. Pembelajaran yang dilakukan di madrasah diniyah dilakukan secara klasikal dengan menggunakan kitab yang bertuliskan arab, ada yang berbahasa Arab tetapi ada juga yang berbahasa Jawa atau biasa disebut pegon.

Dengan mengikuti madrasah diniyah, siswa mengaku menjadi bisa atau mempermudah dalam belajar Bahasa Arab di sekolah, tidak kesulitan lagi menulis tulisan arab, dan menjadi terbiasa dengan tulisan dan Bahasa Arab. walaupun mengartikannya dengan bahasa Jawa atau pegon tadi. Tapi itu juga mempermudah waktu belajar Bahasa Arab di sekolah yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa penerjemahnya. Di madin dari kita-kitab tersebut siswa belajar mufrodat atau arti kata, cara membacanya atau cara mengharokatinya. Di mts maarif borobudur guru Bahasa Arabnya semua oleh Pak Toha. Mereka mengakui diajarnya Pak Toha tidak jelas. Karena suaranya Pak Toha kurang keras, dan metode ceramah, Pak Toha hanya menggunakan sumber belajar hanya dari buku saja, tidak pernah pake alat peraga tidak ada intermezo. Mereka mengaku kadang mengerjakan PR Bahasa Arab dirumah, kalo tidak ya nurun temene disekolah. Jam mapel Bahasa Arab macam-macam tapi rata-rata sebelum dan sesudah istirahat. Mereka mengaku tidak pernah belajar Bahasa Arab kadang

belajar. Mereka hanya mengaku kalo ada pr Bahasa Arab baru mereka kerjakan dirumah.

Mereka mengaku ada dri teman-teman mereka yang tidak ikut madin. Rasa ketertarikan mereka, rasa semangat mereka, nilai mereka, dan pasrtisipasi mreka dlm mapel Bahasa Arab seimbang. Maksudnya siswa yang ikut madin tidak semuanya mendominasi dalam mapel Bahasa Arab, dan siswa yang tidak ikut madin tidak semuanya buruk dalam nilai Bahasa Arab/tidak semuanya malas dalam partisipasi mapel Bahasa Arab. Mereka mengaku ikut madin krena ingin menambah ilmu agama. Dan apalagi kalo diliat-lihat juga ada pengaruh dari lingkungan juga yang rata-rata anak-rata sekolah di daerah ini hampir semuanya ikut madin. Terkecuali kasus seperti farhan yang memang bapaknya sendiri pengampu dari mdrasah diniyah. Dan semua pengampu madin/pemilik madin/penyelenggara madin adalah guru di mts maarif borobudur. Yang notebenya penduduk didaerah situ.

Mereka mengaku tidak bosen dengan Bahasa Arab nya. Hanya kalo disekolah yang membuat bosan adalah gaya mengajar Pak Toha dan jam belajar yang tidak fleksibel. Mereka mengaku, tidak ada yang memberi kata-kata semangat. Tapi ada jd yang mengakui. Intinya mereka ikut madin hanya krena disuruh untuk belajar ilmu agama.

Mereka mengaku senang belajar Bahasa Arab disekolah. Faktor yang membuat mereka senang adalah yang jelas karena mereka pasti bisa baca aksara arab, bisa paham artinya walaupun tidak semua Cuma sekadar tau beberapa arti kata. Mereka mengaku masih bingung dalam belajar bahsa arab. Terutama yang kelas 9 sudah belajar tasrif lughowi. Mereka bingung membedakan fiil madhi mudhorik. Dimas mengakui dia masih terbawa2 dengan bhs jawa dalam mengartikan di sekolah.

Siswa mengakui, dengan belajar di madrasah diniyah membuat mereka menjadi lebih ingin tahu dengan Bahasa Arab, ingin lebih memahami kosa kata bahasa aran yang banyak. Dengan belajar di madrasah diniyah mereka mengaku menjadi terbiasa dengan Bahasa Arab. Dengan terbiasa, mereka merasa menjadi tidak asing

lagi dengan Bahasa Arab. Apalagi pada awal masuk MTs mereka mengaku sedikit merasa takut dengan mata pelajaran Bahasa Arab karena belum ada di jenjang pendidikan sebelumnya (sebagian dari SD). Karena sudah terbiasa dengan Bahasa Arab, mereka mengaku menjadi lebih bersemangat dalam belajar Bahasa Arab. Terkait dengan pemahaman dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di sekolah, disini pewawancara menggunakan umpama dari PR. Mencocokan jawaban PR di kelas. Aini menjawab, saya kadang salah satu atau dua mbak, kalo yang tidak ikut madin biasanya bisa salah lebih dari 5 nomor.

Dengan perbedaan bahasa yang digunakan di sekolah dan madrasah diniyah, tidak menjadikan siswa menjadi enggan belajar Bahasa Arab. Kalau di madin siswa belajar kitab klasik menerjemahkan nya dengan bahasa Jawa, kalau di sekolah siswa belajar menggunakan buku pelajaranya dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Faktor pendukung madrasah diniyah dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa diantaranya adanya penggunaan bahasa dan tulisan arab di madrasah diniyah. Faktor pemghambatnya adalah penggunaan bahasa Jawa di madrasah diniyah sehingga perlu menerjemahkan ke bahasa Indonesia.

### **Transkrip Hasil Wawancara Siswa yang Mengikuti Madrasah Diniyah**

Narasumber : Rizqi Dwi Ardianto, Muhammad Yogi Setiawan, Yuli Arisanti,

Ernawati, Istikhomah

Waktu : Jum'at, 6 April 2019

Tempat : Masjid MTs Ma'arif Bigaran Borobudur

Menurut siswa yang tidak mengikuti madrasah diniyah, teman-teman mereka yang mengikuti madrasah diniyah cenderung lebih rajin dan aktif dibandingkan mereka. Walaupun dalam hal prestasi belajar ada teman mereka yang bernama Fitri lebih unggul dibanding teman-teman lainnya. Nah kan kalian kan tau ada beberapa teman kalian yang ikut madin atau ada yang ngaji tpa tempate Pak Toha atau ngaji di tempate pak dim. Misalnya fitri, menurut kalian antara kalian dengan fitri siapa sing paling unggul atau paling pinter dalam pelajaran bhs arab, semuanya menjawab fitri. Kalian gak pernah merasa kalo kalian juga bisa unggul dlm pelajaran Bahasa Arab gtu? (mereka merasa tidak bisa) kalo ngerjain pr trus kalian nyontek fitri...hahahaha...gak kok mbk. Sya ngerjain sendiri. Apakah kalian sering belajar Bahasa Arab? Misal baca2 bab untuk besok? Gak pernah. Pelajaran Bahasa Arab yang disampaikan Pak Toha bosenin tidak, lumayan membisarkan. Ada yang bilang gk bosen. Dari jawaban murid2 kadang Pak Toha itu lucu. Dalam artian sebenarnya murid2 sendiri yang membuat kondisi atau suasana belajar menjadi lucu. Misal dalam hal menerjemahkan kosa kata, pasti ada aja yang dibuat menjadi lelucon oleh murid2 sehingga pada ketawa semua, dan tidak ada yang merasa beban karena dsri Pak Toha sendiri tidak pernah memarahi murid2 nya. Kalo masalah nilai nih, nilai Bahasa Arab kalian dibanding fitri gtu misalnya, bagusan siapa? Intinya disini gak ada pembanding, karena nilai bisa di reka2 dan setelah ditanyai nilai mereka pun random. Kadang ada yang bagus dri pda fitri, atau fitri juga kdang nilainya bisa dibawah mereka yang gk ikut madin. Dari wawancara ini dan observasi, intinya mereka memang kurang interest memang kurang minat gk da motivasi dlm pelajaran Bahasa Arab. Tapi faktornya banyak. Karena nilai mereka pun bisa bagus juga. Yogi jawab dia malu untuk tampil atau action dlm

pembelajaran Bahasa Arab. Fitri memang lebih banyak action dan vokal. Istikhomah jawab karena gk tau artinya atau gk tau jawabnya. Erna jawab karena udh ada teman yang menjawab, jadi sya diem aja. Dari siswa yang gk ikut madin setelah ditanya soal nilai, nilai mereka tdk jelek2 amat. Pak Toha pernah gak sih memberikan kalian kata2 motivasi penguatan di akhir pelajaran? Misalnya nasehat atau memberikan pesan agar lebih giat dalam pelajaran Bahasa Arab? Gak pernah mbk, iya karena sesuai observasi setp akhir pelajaran Pak Toha langsung menutup pelajaran. Apakah ada yang menuntut nilai Bahasa Arab agar bagus? Mereka jawab gak ada. Kecuali yogi, orang tua menuntut saya agar dapat nilai bagus. Tapi mereka mengaku, mereka ingin mempunyai nilai Bahasa Arab yang bagus.



## CATATAN LAPANGAN

### Catatan Lapangan I

Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2019

Lokasi : Madrasah Diniyah Darussalam, Karangsari, Bigaran, Borobudur

Waktu : 13.00 WIB – 16.00 WIB

Pada pukul 13.30 WIB saya memulai observasi dengan melihat kondisi fisik Madrasah Diniyah Darussalam yang meliputi kondisi bangunan untuk kelas regular kelas 1, kelas 2, kelas 3, dan kelas 4, kamar mandi/toilet, tempat wudhu, tempat sholat, fasilitas pendukung di dalam kelas, dan kondisi sekitar madrasah diniyah. Dari observasi ini saya menemukan kondisi bangunan yang terbuat dari tembok dengan atap genteng tanah dan asbes. Madrasah memiliki 3 (tiga) ruang kelas, 2 kamar mandi/toilet, sederet tempat wudhu putra, dan sederet tempat wudhu putri. Untuk tempat sholat, digunakan ruang kelas 3 dan 4 yang memiliki ukuran yang paling luas. Fasilitas kelas meliputi meja yang memanjang, karpet, papan tulis (ada yang blackboard ada juga yang whiteboard), kapur/spidol, penghapus, serta rak untuk menaruh Al Quran dan kitab-kitab.

Pembelajaran di Madrasah Diniyah Darussalam untuk kelas regular dimulai pada pukul 14.00 WIB, akan tetapi pada pukul 13.00 (saya tiba di Madrasah Diniyah Darussalam pada pukul 13.00 WIB) sudah banyak santri yang hadir di madrasah diniyah. Pembelajaran dimulai tepat pukul 14.00 WIB. Pengamatan pembelajaran yang pertama saya lakukan di kelas 3 dan 4 yang mana terdapat siswa MTs Ma'arif

Borobudur sedang mengikuti pembelajaran di kelas tersebut. Kelas dibuka dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar. Selanjutnya, Pak Muh mengajak santri mengingat pembelajaran pada minggu sebelumnya (1 kitab diajarkan 1 kali perminggu, sehingga ada 6 kitab yang diajarkan). Kitab yang digunakan pada hari ini adalah kitab hidayatussibyan yang berisi pembahasan tentang tajwid (hukum bacaan dalam Al Quran). Dengan tanya jawab, Pak Muh bersama siswa mengulas pembelajaran minggu lalu dilanjutkan dengan membacakan nadhom pada kitab bersama-sama. Selanjutnya, Pak Muh menuliskan di papan tulis materi hari ini dengan tulisan arab (belum ada maknanya). Pak Muh kemudian mencontohkan bagaimana membaca dan melafalkan tulisan tersebut dan meminta santri mengikutinya.

Pembelajaran dilanjutkan dengan penjelasan oleh Pak Muh terkait nadhom yang sudah dituliskan sambil memberi makna gandul yang mana merupakan tulisan arab berbahasa Jawa (pegon). Dalam sesi pembahasan inti materi, Pak Muh dengan aktif memancing santri untuk bertanya tentang materi yang diajarkan. Tak lupa, santri diminta menuliskan kembali nadhom dan makna gandul yang sudah dituliskan Pak Muh di papan tulis. Selain menuliskan, santri juga diminta membaca penjelasan tentang materi yang tercantum di kitab. Pembelajaran diakhiri dengan membaca kembali nadhom dan makna gandul yang sudah dituliskan, doa mengakhiri pembelajaran, dan salam. Pembelajaran berakhir pada pukul 15.30 WIB dilanjutkan dengan sholat Ashar berjama'ah. Tepat pukul 16.00 WIB santri dibubarkan dari tempat sholat.

## Catatan Lapangan II

Hari/Tanggal : Selasa, 29 April 2019

Lokasi : Kelas VII dan VIII MTs Ma'arif Bigaran Borobudur

Waktu : 09.00 WIB – 13.00 WIB

Observasi dilakukan dengan tujuan mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan Pak Toha di sekolah. Observasi dimulai dengan melihat bahan ajar yang digunakan Pak Toha yang berupa lembar kerja siswa (LKS) hasil MGMP Guru Bahasa Arab Kabupaten Magelang. LKS yang digunakan berukuran B5 dengan tebal 80 halaman untuk digunakan selama 1 semester. LKS terbuat dari kertas buram dengan teks/gambar hitam putih. LKS tersebut sudah berbasis Kurikulum 2013. Dalam LKS terdapat 3-4 bab yang masing-masing bab terdiri dari pengenalan mufrodat, teks bacaan berbahasa Arab tanpa arti, teks ada yang berharakat dan ada juga yang tidak berharakat, tadrib atau evaluasi, teks percakapan, materi tentang tata bahasa, dan ulangan akhir bab.

Observasi selanjutnya dilakukan dalam kelas dengan melihat proses mengajar yang dilakukan Pak Toha di kelas VII. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Pak Toha diawali dengan salam, dilanjutkan dengan mengulas sebentar pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, dilanjutkan dengan memberikan materi terkait tentang keluargaku. Pak Toha secara aktif memancing keaktifan siswa untuk mengartikan teks bacaan tentang keluargaku. Dilanjutkan dengan memberikan kesempatan bagi siswa mengartikan kalimat-perkalimat dalam teks bacaan, kemudian Pak Toha mengulangi kembali mufrodat dan arti bersama siswa, pembelajaran ditutup dengan

salam. Selama proses pembelajaran, ditemukan beberapa siswa yang aktif menanggapi pancingan Pak Toha, akan tetapi juga ditemukan beberapa siswa yang terlihat malas dan enggan mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di kelas.

Observasi dilanjutkan dengan mengamati pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII yang mana materi pembelajarannya adalah teks tentang lingkungan. Proses belajar mengajar yang dilakukan Pak Toha meliputi pembukaan dengan salam dilanjutkan mengingat pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang juga tentang teks lingkungan. Dilanjutkan dengan membaca khawar/percakapan tentang lingkungan berbahasa Arab kemudian Pak Toha mengajak siswa mengartikan percakapan tersebut dan mengucapkan bersama-sama siswa mufrodat beserta artinya. Selanjutnya Pak Toha memberi evaluasi, membahas hasil evaluasi, mengulang kembali mufrodat dan artinya, dan mengakhiri dengan salam. Selama proses pembelajaran, di kelas VIII lebih banyak siswa yang aktif dibanding kelas VII, meskipun masih ada beberapa siswa yang terlihat enggan dan malas mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Suasana selama proses pembelajaran juga terasa hidup yang disertai candaan Pak Toha selama proses pembelajaran. Terkait dengan siswa yang mengikuti madrasah diniyah, terlihat sangat aktif walaupun dalam beberapa pertanyaan/mufrodat jawabannya ada yang kurang tepat.

*Lampiran III: Surat Ijin Penelitian*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-674 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019

22 Februari 2019

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Kepala MTS Ma'arif Borobudur

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**PERAN MADRASAH DINIYAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTS MA'ARIF BOROBUDUR**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Datu Apriliana

NIM : 12420026

Semester : XIV (Empat Belas)

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Kisik Banjarasri Kalibawang Kulon Progo

untuk mengadakan penelitian di **MTS Ma'arif Borobudur**.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 1 Maret 2019- Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

*Lampiran IV: Keterangan Selesai Penelitian*



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: 270/MTs.Mrf/P.16.08/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ISTADI, S.Ag.
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit Kerja	: Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma'arif Borobudur
Alamat Rumah	: Tonogoro, Banjaroyo, Kalibawang, Kulon Progo, DIY, 55672

Menerangkan bahwa:

Nama	: DATU APRILIANA
NIM	: 12420026
Semester	: XIV (Empat Belas)
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Universitas	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Rumah	: Kisik, Banjarasri, Kalibawang, Kulon Progo, 55672

telah melakukan penelitian untuk kelengkapan skripsi dengan judul "**PERAN MADRASAH DINIYAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTs MA'ARIF BOROBUDUR**" menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dimulai tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 15 Juni 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bigaran, 15 Juni 2019

Kepala MTs Ma'arif Borobudur



**ISTADI, S.Ag.**

NIP. -

*Lampiran V: Bukti Seminar Proposal dan Kartu Bimbingan*

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	:	Datu Apriliana
Nomor Induk	:	12420026
Jurusan	:	PBA
Semester	:	XIV
Tahun Akademik	:	2018/2019
Judul Skripsi	:	PERAN MADRASAH DINIYAH SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTS MA'ARIF BOROBUDUR

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 19 Februari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 Februari 2019  
Moderator

Drs. Dudung Hamdun., M.SI  
NIP. 19660305 199403 1 003

## KARTU BIMBINGAN



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**FM-UIN SK-BM-06/RO**

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Datu Apriliana  
 Nomor Induk : 12420026  
 Pembimbing : Drs. Dudung Hamdun., M.Si  
 Judul Skripsi : PERAN MADRASAH DINIYAH SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTS MA'ARIF BOROBUDUR  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Bimbingan Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	15 Februari 2019	I	Penyerahan Proposal	
2	19 Februari 2019	II	Seminar Proposal	
3.	1 April 2019	III	Pedoman Pengumpulan data	
4	24 Juni 2019	IV	Penyerahan Skripsi BAB III, IV dan V	
5	1 Juli 2019	V	Revisi Skripsi BAB III, IV dan V	
6	8 Juli 2019	VI	Revisi Skripsi BAB III, IV dan V	
7	17 Juli 2019	VII	Revisi Skripsi BAB III, IV dan V	
8	25 Juli 2019	VIII	Revisi Skripsi BAB III, IV dan V	

Yogyakarta, ..... 25 Juli 2019  
Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun., M.Si  
NIP/ 19660305 199403 1 003

*Lampiran VI: Sertifikat OSPEK*

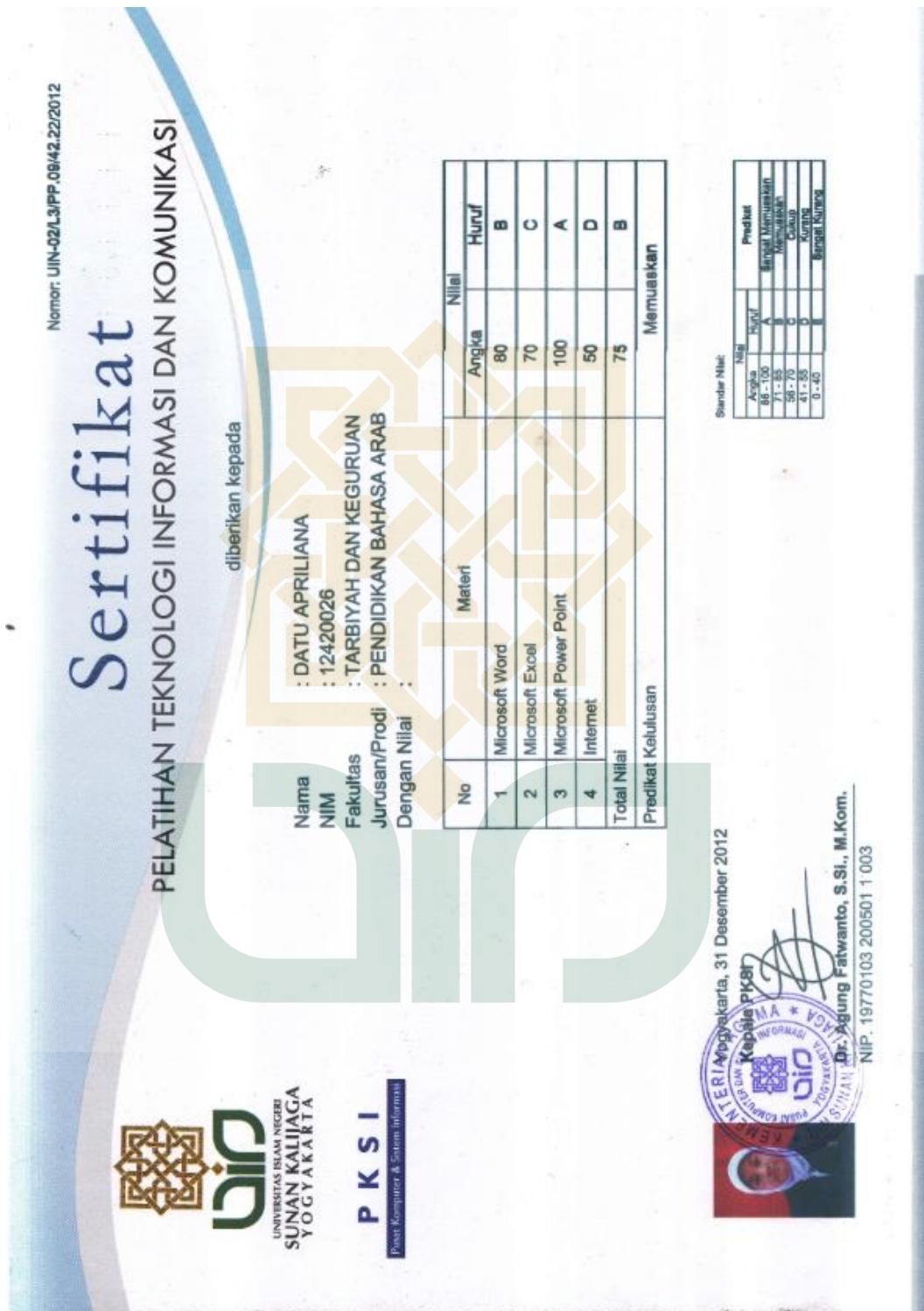


*Lampiran VII: Sertifikat SOSPEM*

*Lampiran VIII: Sertifikat PPL*

*Lampiran IX: Sertifikat PPL KKN*

Lampiran X: Sertifikat ICT



*Lampiran XI: Sertifikat TOEFL*

*Lampiran XII: Sertifikat IKLA*



*Lampiran XIII: Sertifikat PKTQ*



*Lampiran XIV: Daftar Riwayat Hidup*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Datu Apriliana



Tempat Lahir : Yogyakarta

Tanggal Lahir : 21 April 1994

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Gol. Darah : B

Email : [aprilianad21@gmail.com](mailto:aprilianad21@gmail.com)

Alamat : Kisik Banjarasri Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta 55672

Riwayat Pendidikan:

2006 : SDN Candirejo

2009 : MTs.I Ngruki

2012 : MAN 1 Kalibawang

2012- 2019 : PBA FITK UIN Sunan Kalijaga